BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran melalui model *Jigsaw* dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi pada materi pokok menghitung luas segi banyak di MI Raudlotussibyan Sampang mampu meningkatkan Hasil belajar dengan ditunjukkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu kesiapan dan keaktifan pada saat proses pembelajaran, juga ditunjukkan adanya peningkatan nilai skor tes akhir dari masing- masing siklus dengan melibatkan komponen-komponen *Jigsaw* dengan nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus mencapai 66,25 dan persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 70,83%, naik pada siklus I menjadi 76,67 dan ketuntasan klasikal 83,33%, naik lagi pada siklus II menjadi 90 dan ketuntasan klasikal menjadi 91,67%.

B. Saran

Atas dasar simpulan tersebut disarankan:

1. Proses pelaksanaan dalam pembelajaran model Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga

perlu dikembangkan pada materi pokok yang lain.

2. Dengan pendekatan *Jigsaw* guru harus mampu mengembangkan pembelajaran kreatif sehingga suasana kelas lebih kondusif, efektif dan tidak menjenuhkan.
3. Pembelajaran dengan model *Jigsaw* tidak hanya dilakukan sampai selesainya penelitian saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinu sebagai program untuk meningkatkan semangat dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran.
4. Peserta didik harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.